

1.Intake

2.Compression

3.Fuel power

4. Fuel Exhaust

Pengantar Sistem Bahan Bakar

Memahami Jantung Pembakaran Kendaraan Modern

Fungsi Utama



Menyalurkan Bahan Bakar



Mengoptimalkan Performa



Mengurangi Emisi

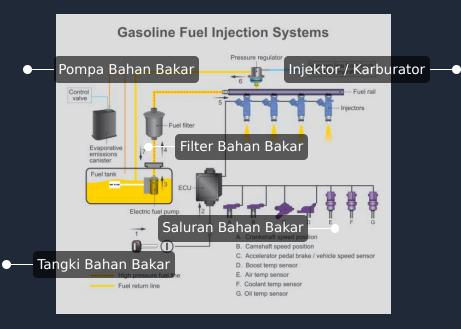
Memastikan pasokan bahan bakar ke mesin secara konsisten dan terkontrol.

Menjaga efisiensi pembakaran, memaksimalkan tenaga, dan respon mesin.

Kontrol presisi untuk
pembakaran bersih,
mengurangi polutan
berbahaya.

Proses B

Komponen Kunci



Tangki: Penyimpanan utama bahan bakar.

Pompa: Mengalirkan bahan bakar bertekanan.

Filter: Membersihkan dari kotoran.

Injektor:Menyemprotkan ke ruang bakar.

Ruang Bakar: Pembakaran hasilkan tenaga.

W

Jenis-jenis Bahan Bakar Kendaraan

Bensin (Gasoline)

- Pembakaran cepat & efisien
- Oktana tinggi, cegah knocking
- Mayoritas kendaraan penumpang
- Mesin bensin (Otto cycle)

Diesel (Solar)

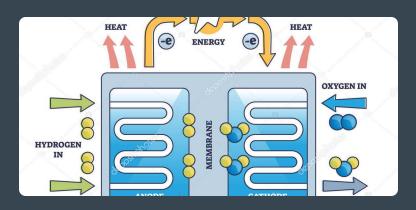
- Pembakaran kompresi
- Torsi tinggi, efisiensi bahan bakar
- Kendaraan niaga & alat berat
- Mesin diesel

Alternatif

- LPG/CNG: Gas terkompresi, emisi rendah
- Etanol: Biofuel, kurangi fosil
- Listrik: Nol emisi, energi baterai

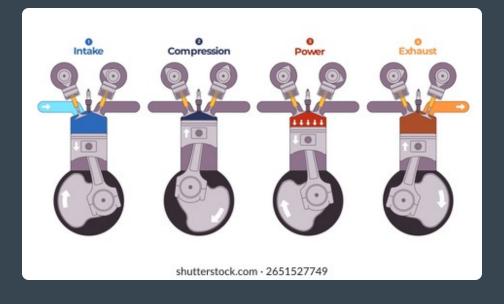






Dampak pada Performa Mesin

- Bensin: Akselerasi responsif, performa putaran tinggi
- Diesel: Torsi kuat, daya tahan mesin tinggi
- Alternatif: Emisi lebih bersih, variasi performa



Karburator: Teknologi Klasik Suplai Bahan Bakar

🄃 Prinsip Kerja

- Menyalurkan bahan bakar dan udara.
- Mencampur dalam rasio ideal.
- Mengirim campuran ke ruang bakar.

Komponen Utama Karburator

- Venturi: Mempercepat aliran udara, menciptakan vakum.
- Jet: Mengatur jumlah bahan bakar yang disemprotkan.
- Pelampung: Menjaga ketinggian bahan bakar stabil.



Kelebihan

- Desain sederhana & mudah dirawat.
- Biaya produksi lebih rendah.
- Toleran terhadap kualitas bahan bakar.

☐ Kekurangan

- Efisiensi bahan bakar rendah.
- Emisi gas buang lebih tinggi.
- Sensitif terhadap perubahan ketinggian.

Perbandingan Sistem Suplai Bahan Bakar

Karburator

- Mekanik & Sederhana
- Kurang Presisi Campuran
- Toleran Kualitas BBM

4 5

Sistem Injeksi

- Elektronik & Kompleks
- Sangat Presisi Campuran
- Lebih Efisien & Rendah Emisi

Sistem Injeksi Modern: Efisiensi dan Kontrol

& Karburator (Era Lalu)

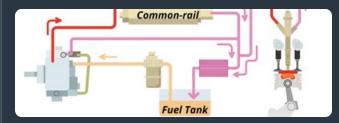
- Pencampuran udara & bahan bakar secara mekanis.
- Kurang presisi, efisiensi rendah.
- Emisi gas buang lebih tinggi.



4

Sistem Injeksi (Modern)

- Suplai bahan bakar dikontrol elektronik (ECU).
- Lebih presisi, efisiensi tinggi.
- Emisi gas buang lebih rendah.



•

Direct Injection (GDI/DI)

% Multi-Point Injection (MPI)

• Mencampur udara-bahan bakar sebelum katup.

Umum

• Injeksi langsung ke ruang bakar.

• Injeksi di intake manifold.

Injeksi Tidak Langsung

• Kontrol pembakaran lebih optimal.

Efisiensi Tinggi

Emisi Rendah

Prinsip Kerja EFI

- Sensor memantau kondisi mesin (suhu, putaran).
- ECU menghitung jumlah bahan bakar tepat.
- Pompa menekan bahan bakar ke injektor.
- Injektor menyemprotkan bahan bakar halus.



Manfaat Sistem Injeksi Modern

- Ffisiensi Bahan Bakar Optimal
- Emisi Gas Buang Rendah
- Performa Mesin Responsif
- Kontrol Pembakaran Lebih Baik



1111

Dampak Injeksi Modern

- `Efisiensi Bahan Bakar:` hingga 15% lebih baik
- `Penurunan Emisi CO:` lebih dari 20%
- `Responsivitas Mesin:` Akselerasi lebih cepat

Injektor Bahan Bakar: Otak Suplai



Fungsi Inti

- Mengatur suplai bahan bakar secara presisi.
- Mengubah BBM cair menjadi kabut halus.

Komponen Vital

Sistem Suplai



Proses Atomisasi

- Menyemprotkan bahan bakar dengan tekanan tinggi.
- Memastikan pencampuran udara-bahan bakar optimal.
- Pembakaran lebih efisien dan bersih.
- Efisiensi Tinggi

• Emisi Rendah



Solenoid

Menggunakan kumparan elektromagnetik untuk membuka/menutup katup injektor. Umum dan responsif.

Mekanisme Listrik Kontrol Akurat



Piezoelektrik

Memanfaatkan kristal piezo untuk respons ultra-cepat, memungkinkan multi-injeksi per siklus.

Teknologi Canggih Multi-Injeksi

Perawatan Injektor

- Rutin bersihkan injektor.
- Gunakan bahan bakar berkualitas tinggi.
- ✓ Ikuti jadwal servis kendaraan.

Masalah Umum:

- Injektor kotor: Mesin tersendat, boros bahan bakar.
- Pola semprotan terganggu: Pembakaran tidak sempurna.



Evolusi Suplai Bahan Bakar

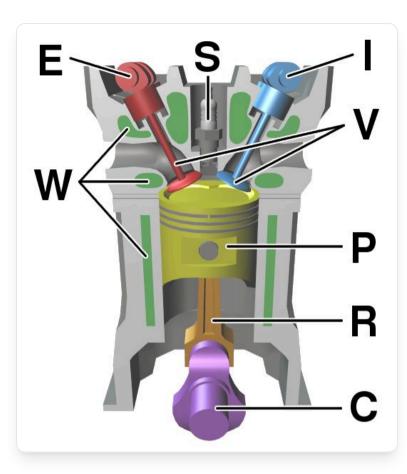
Injeksi

- Presisi Tinggi:Suplai BBM terukur.
- Efisiensi:Pembakaran optimal.
- Emisi Rendah:Ramah lingkungan.

Karburator

- Sederhana: Mekanis, mudah dirawat.
- Kurang Presisi:Suplai BBM tidak seakurat injeksi.
- Emisi Lebih Tinggi:Kurang efisien.

PROSES PEMBAKARAN DALAM MESIN



Syarat Terjadinya Pembakaran



Udara: Sumber oksigen esensial.



Bahan Bakar: Proporsi tepat untuk energi.



Percikan Api: Pemicu inisiasi ledakan.

"Pembakaran sempurna

adalah kunci konversi energi kimia menjadi energi mekanik efisien."

Faktor Efisiensi Pembakaran

- Kualitas Bahan Bakar: Nilai oktan dan volatilitas.
- Rasio Udara-Bahan Bakar:
 Rasio stoikiometri ideal.
- Kondisi Pengapian: Waktu dan kekuatan percikan api.
- Kebersihan Ruang Bakar:Mencegah endapan karbon.

Siklus Empat Langkah Mesin

- Langkah Isap: Campuran udarabahan bakar masuk ke ruang bakar.
- Langkah Kompresi: Piston memadatkan campuran udara-bahan bakar.
- Langkah Usaha: Percikan api membakar campuran, mendorong piston.
- Langkah Buang: Gas sisa pembakaran keluar dari silinder.

Dampak Pembakaran Tidak Sempurna

Peningkatan Emisi: CO, HC, NOx, polutan lingkungan.

Penurunan Performa:

Konsumsi BBM boros, tenaga mesin berkurang.

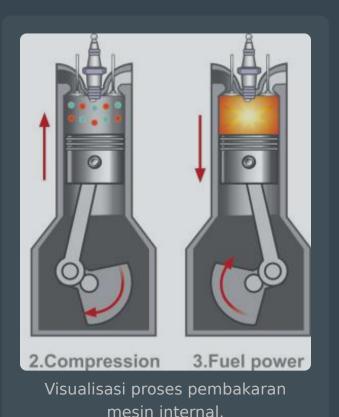
Source: "Memahami Pembakaran Sempurna Pada Mobil" | Auto2000 Source: "Sistem Pengapian Mobil: Cara Kerja dan Komponennya" Source: "Apa Itu Injektor Bahan Bakar Mobil hingga Cara Kerjanya"

Sistem Pengapian: Memicu Pembakaran

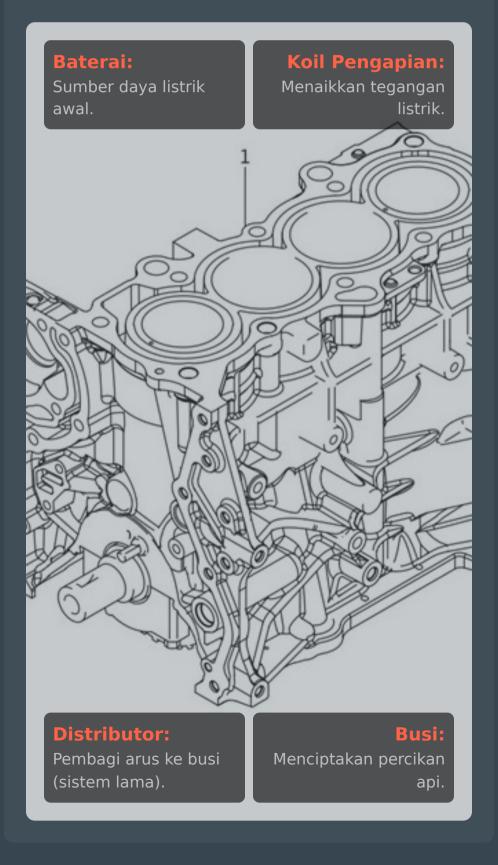
Kunci Performa Optimal Kendaraan

Fungsi Utama Sistem Pengapian

- Menciptakan percikan api berenergi tinggi.
- Menginisiasi
 pembakaran campuran
 bahan bakar.
- Mengubah energi kimia menjadi daya gerak mesin.
- Vital untuk start dan operasi kendaraan.



Komponen Utama Sistem Pengapian



Evolusi Teknologi Pengapian

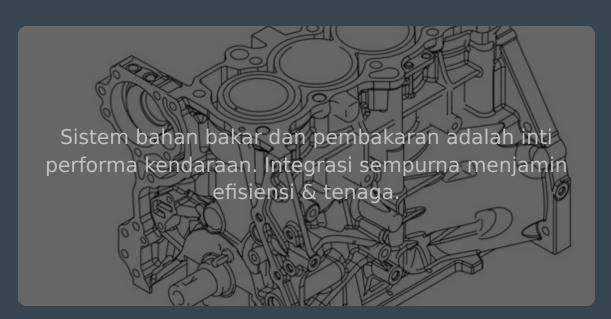
- Konvensional: Platina, sederhana.
- Elektronik: Tanpa platina, lebih stabil.
- O Performa tinggi.
- DLI: Kontrol presisi, tanpa distributor.

Krusialnya Tengaturan Timing

- Momen percikan api sangat menentukan.
- Memengaruhi
 efisiensi bahan bakar
 optimal.
- Langsung berdampak pada **output tenaga mesin**.
- Pencegahan knocking
 & emisi berlebih.

Integrasi Sistem Bahan Bakar dan Pembakaran

Harmoni Optimal untuk Performa Mesin Unggul



Proses Integrasi Optimal



Peran Sentral ECU

- Koordinasi presisi suplai bahan bakar & pengapian.
- Menganalisis data sensor untuk optimasi real-time.

Diagnosa Masalah Umum

- ⚠ Mesin tersendat atau tidak responsif.
- ⚠ Konsumsi bahan bakar menjadi lebih boros.
- ⚠ Sulit starter atau mesin tiba-tiba mati.
- ▲ Knalpot berasap pekat dengan bau menyengat.

Tenaga Optima

Pembakaran sempurna didapatkan dari campuran bahan bakar dan udara dalam jumlah yang tepat.

Ini kunci efisiensi dan pengurangan emisi.

Contact: x@y.com